

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab lima ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian. Kesimpulan ini merupakan integritas hasil kajian teoritis dan empiris. Rekomendasi penelitian diajukan untuk kepentingan pengembangan layanan bimbingan dan konseling, lembaga, dan penelitian selanjutnya

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan penelitian bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik Sekolah Menengah Pertama dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Profil kecerdasan emosional merupakan gambar secara keseluruhan yang dilihat dari hasil instrumen *Pretest* kecerdasan emosional. Hasil dari instrumen kecerdasan emosional ini pada ke tiga aspek berada pada kategori sedang. Sama halnya dengan secara umum profil kecerdasan emosional peserta didik SMP 12 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang. artinya, mayoritas peserta didik harus memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang pemahaman emosi yang ditandai dengan pencapaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang belum optimal.
2. Rumusan program bimbingan pribadi-sosial yang memadai untuk digunakan dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Program ini menekankan pada deskripsi kebutuhan pada setiap aspek. Penekanan dalam program ini terdapat pada tujuan dan materi layanan. Tujuan dari program ini pada perubahan perilaku peserta didik agar mampu menampilkan sikap positif dan perilaku yang dapat membangun dalam menjalankan eksistensinya kehidupan baik secara pribadi maupun secara sosial. Penekanan perilaku yang dilakukan dengan intervensi yang tersusun menjadi sebuah program layanan bimbingan pribadi-sosial. Program ini disusun pada tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap refleksi. Adapun program ini didasarkan hasil validasi pakar dan praktisi bimbingan dan konseling yang terdiri atas : 1) Rasional, 2) Deskripsi

- Kebutuhan, 3) Tujuan Program, 4) Sasaran Program, 5) Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling, 6) Peran Guru Bimbingan dan Konseling, 7) Struktur dan Tahapan Program, 8) Evaluasi dan Indikator Keberhasilan.
3. Bimbingan pribadi-sosial menunjukkan hasil yang efektif untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Setiap indikator hampir mengalami peningkatan, kecuali dua indikator yang tidak meningkat signifikan yaitu indikator bersikap optimis dan motivasi. Pada indikator mengenal perasaan terhadap tindakan, memahami perasaan yang timbul, mengatur perasaan, empati, keterampilan dalam bertindak, menyelesaikan masalah, dan membina hubungan, meningkat signifikan setelah diberikan perlakuan.

## 1.2 Implikasi

Temuan penelitian bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik Sekolah Menengah Pertama memberikan implikasi secara teoritis dan praktisi. Masing-masing diuraikan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, program pengembangan kecerdasan emosional ini menambah keilmuan tentang bimbingan pribadi-sosial di sekolah, khususnya pada Sekolah Menengah Pertama. Temuan penelitian ini juga menjadi landasan pengembangan kecerdasan emosional peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di Sekolah Menengah Pertama juga merupakan upaya optimalisasi layanan bimbingan pribadi-sosial dalam membantu siswa mengoptimalkan pemahaman dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
2. Secara praktis, program pengembangan kecerdasan emosional ini dapat dijadikan sebagai bahan merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan layanan bimbingan pribadi-sosial untuk pengembangan kecerdasan emosional peserta didik Sekolah menengah Pertama.

### 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan penafsiran temuan penelitian, keterbatasan penelitian, dan simpulan penelitian, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling

Bagi praktik bimbingan dan konseling dapat mengaplikasikan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik Sekolah Menengah Pertama. Program bimbingan pribadi-sosial merupakan layanan untuk mengoptimisasi diri dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam rangka pengembangan dan perbaikan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik Sekolah Menengah Pertama, maka terdapat beberapa rekomendasi untuk dilakukan pada penelitian selanjutnya, yaitu :

- a. Menggunakan populasi penelitian yang lebih luas dan beragam dari berbagai latar belakang Sekolah Menengah Pertama. Agar mendapatkan tingkat kategorisasi yang lebih variasi
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain instrumen yang lebih beragam pada skala instrumen. Sehingga menarik apabila instrumen tersebut dapat dikembangkan menjadi instrumen tes kecerdasan emosional melalui prosedur dan penormaan yang terstandar
- c. Pengembangan program selanjutnya melakukan penelitian efektivitas program bimbingan pribadi-sosial di pendidikan non formal seperti di panti asuhan. Agar penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pada area yang lebih luas, sehingga diperoleh bentuk program yang lebih komprehensif yang benar-benar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seseorang.